

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra sebagai suatu bahan bacaan dapat mempengaruhi seseorang yang membaca untuk terbawa mengikuti situasi atau peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita. Karya sastra merupakan rangkaian kalimat dari buah pikir, ide, dan imajinasi yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk cerita. Salah satu karya sastra yang dapat mempengaruhi kehidupan pembaca yaitu berupa novel. Sebuah novel memiliki posisi penting dalam membantu menyikapi permasalahan-permasalahan yang terjadi di dunia nyata, dengan cara mengambil hal-hal yang bersifat positif dan merenungkan hal-hal yang bersifat negatif untuk diambil makna dari suatu permasalahan yang dialami oleh tokoh.

Permasalahan yang terjadi dalam sebuah novel dapat ditunjukkan melalui kondisi kejiwaan tokoh. Kondisi kejiwaan tokoh dapat menyikapi suatu permasalahan yang dialami tokoh sebagai pengalaman dalam melatih pembentukan tingkah laku yang akan muncul. Kondisi kejiwaan tokoh yang digambarkan dengan baik oleh pengarang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang emosi dari tokoh yang terlibat dalam novel. Endraswara (2008: 35) berpendapat bahwa tanpa emosi dalam sebuah novel akan terasa hambar dalam penggambaran setiap tokoh. Emosi tokoh dalam sebuah novel harus tergambar dengan baik agar sebuah novel memiliki ciri khas tersendiri dalam setiap cerita. Dengan adanya emosi maka cerita dalam novel akan terasa hidup dan menarik untuk dibaca serta dikaji.

Selain itu ada pendapat Goleman (2016: 157) mengenai emosi sebagai media pesan bagi pengarang untuk menyampaikan kepada pembaca dari novel yang dihasilkan. Emosi memiliki sisi penting untuk menunjukkan kepada pembaca bahwa tokoh dalam novel mempunyai pengaruh dari penceritaan hasil buah pikir pengarang. Pengaruh dari emosi tokoh akan menunjukkan karakter tokoh dalam novel sehingga membuat pembaca dapat mengambil pesan yang disampaikan oleh pengarang melalui hal-hal yang bersifat positif dan negatif.

Masalah emosi cukup menarik untuk diteliti. Hal tersebut terbukti dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu tentang emosi seperti pada penelitian oleh Sumiharti dan Parapat (2019) yang berjudul “Analisis Emosi Tokoh Lail Pada Novel Hujan Karya Tere Liye”. Penelitian tersebut mengkaji tentang nilai emosi dari tokoh Lail meliputi rasa bersalah, bersalah yang terpendam, menghukum diri sendiri, malu, kesedihan, kebencian, dan cinta.

Penelitian lain oleh Septiana, Marii, dan Murahim (2020) dengan judul “Klasifikasi Emosi Tokoh Nathan dalam Novel Dear Nathan”. Penelitian tersebut dikaji menggunakan klasifikasi emosi dari tokoh yang bernama Nathan meliputi rasa bersalah, bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, malu, kesedihan, kebencian dan cinta.

Selain itu ada penelitian lain oleh Purwahida dan Shabrina (2020) dengan judul “Kategorisasi Emosi Tokoh Utama Nicky dalam Winter Dreams Karya Maggie Tiojakin: Kajian Psikologi sastra”. Penelitian tersebut mengkaji tentang emosi yang terdiri dari (1) emosi dasar meliputi senang, marah, takut, dan sedih, (2) emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor meliputi sakit, jijik dan kenikmatan, (3) emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri meliputi

sukses dan gagal, bangga dan malu, bersalah dan menyesal, serta (4) emosi yang berhubungan dengan orang lain meliputi cinta dan benci.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa penelitian tentang emosi sangat menarik untuk diteliti. Emosi juga dapat ditemukan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata. Emosi-emosi yang terdapat di dalam novel *Padang Bulan* menarik untuk diteliti karena memunculkan data-data yang dapat membuat peneliti menganalisis emosi yang muncul dari tokoh yang ada di dalam novel. Emosi yang dialami oleh tokoh disebabkan oleh reaksi dari tingkah laku tokoh dalam menghadapi situasi. Reaksi dari tingkah laku tokoh dapat menimbulkan tokoh merasakan sebuah emosi. Novel karya Andrea Hirata yang berjudul *Padang Bulan* menggambarkan tentang emosi dari tokoh yaitu seperti tokoh Enong dan Ikal.

Dimulai dari tokoh Enong yang mengalami emosi bahagia setelah mendapatkan buku kamus bahasa Inggris yang dibeli oleh ayah Enong bernama Zamzami. Emosi bahagia juga dirasakan oleh Ikal saat bertemu kembali dengan kekasih. Selain emosi bahagia, tokoh Enong dan Ikal juga mengalami emosi sedih. Enong mengalami emosi sedih saat mengetahui kabar bahwa ayah Enong meninggal dunia tertimbun reruntuhan tanah saat sedang bekerja mendulang timah. Ikal juga mengalami emosi sedih karena A Ling tidak mendengarkan lagu yang dikirim Ikal melalui radio dan pergi meninggalkan Ikal.

Enong mengalami emosi rasa takut saat sedang bekerja mendulang timah di hutan mendengar suara anjing dan dikejar oleh beberapa orang pria membuat Enong berlari sekuat tenaga karena takut diperkosa dan dibunuh. Akibat dari kejadian tersebut Enong menjadi trauma jika mendengar suara gonggongan

anjing. Selain itu, ada emosi rasa malu yang dialami oleh Enong yaitu saat terus-menerus menumpang makan pada teman Enong yang bekerja di pabrik es. Tokoh lain yang mengalami emosi rasa malu yaitu tokoh Ikal. Ikal mengalami emosi rasa malu dikalahkan oleh Zinar pada perlombaan catur tujuh belas Agustus dengan kematian raja tercepat dalam sejarah pertandingan di kampung sejak pertandingan catur tahun silam. Kemudian tokoh Ikal mengalami emosi rasa cinta yaitu menyukai A Ling dari semasa SD yang sudah belasan tahun masih setia dengan mencintai A Ling.

Dengan adanya deskripsi yang menunjukkan emosi tokoh di dalam novel *Padang Bulan*, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang emosi-emosi yang dialami oleh tokoh dalam cerita. Maka dari itu peneliti mengambil sebuah judul penelitian “Emosi Tokoh dalam Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja emosi tokoh dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana tipe kepribadian tokoh dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan emosi tokoh dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan tipe kepribadian tokoh dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang emosi yang dialami oleh tokoh dan menambah penggunaan teori mengenai emosi tokoh dalam menganalisis novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi wadah untuk mengasah kemampuan ide dari hasil wawasan setelah membaca dan mengembangkan analisis tentang emosi tokoh dalam karya sastra.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat mengetahui tentang emosi-emosi tokoh dan bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.